

Pengaruh Return on Equity (Roe) dan Debt to Equity Ratio (Der) terhadap Harga Saham pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Periode 2014 - 2023

Aditya Wijaya ^{1*}, Baliyah Munadjat ²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history: Received (12-01-2024) Revised (12-02-2024) Accepted (15-02-2024)	<i>This study aims to determine the effect of Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) on Share Price at PT Waskita Karya, Tbk for the period 2014 - 2023. This research method uses quantitative descriptive methods and the data used in this study are in the form of annual financial reports studied as a population. The sample in the study is in the form of balance sheet and income statement data at PT Waskita Karya, Tbk for 10 years 2014 - 2023. The data analysis method used in this research is descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, hypothesis testing (t test and F test), correlation coefficient test and determination coefficient test in STATA software processing version 17. Based on the partial test analysis, it is obtained that Return On Equity (ROE) partially have an indluence on Stock Price with a tcount value of 3,17 > t table 2.364 and a probability value of 0.016 < 0.05. The results of the Debt to Equity Ratio (DER) research partially have an influence on Stock Prices with a tcount value of -5.15 > t table 2.364 and a probability value of 0.001 < 0.05. Simultaneous test analysis obtained the results that there is an influence between Return On Equity and Debt To Equity Ratio on Stock Price with an Fcount value of 13,43 > Ftable 4,46 with a probability value of 0.0040 < 0.05. The coefficient of determination is 79.33% and the rest is influenced by other variables that are not in this study.</i>
Keywords: Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Stock Price	
Kata Kunci: Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Harga Saham	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT Waskita Karya, Tbk periode 2014 - 2023. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diteliti sebagai populasi. Sampel dalam penelitian berupa data laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT Waskita Karya, Tbk selama 10 tahun 2014 - 2023. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (Uji t dan Uji F), uji koefisien kolerasi dan uji koefisien determinasi dalam pengolahan software STATA versi 17. Berdasarkan analisis uji parsial diperoleh hasil Return On Equity (ROE) secara parsial terdapat pengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai thitung 3,17 > ttabel 2.364 dan nilai Probabilitas 0,016 < 0,05. Hasil penelitian Debt to Equity Ratio (DER) Secara parsial terdapat pengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai thitung -5,15 > ttabel 2.364 dan nilai Probabilitas 0.001 < 0.05. Analisis uji simultan diperoleh hasil terdapat pengaruh antara Return On Equity dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham dengan nilai Fhitung sebesar 13,43 > Ftabel 4,46 dengan nilai Probabilitas 0.0040 < 0.05. Nilai koefisien determinasi sebesar 79,33% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Infrastruktur adalah fondasi fisik yang mendukung kegiatan ekonomi dan sosial, termasuk jaringan jalan, jembatan, bandara, pelabuhan, listrik, dan sistem transportasi lainnya. Investasi dalam infrastruktur bertujuan untuk meningkatkan konektivitas, efisiensi, dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pembangunan infrastruktur tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga pada peningkatan efisiensi, transparansi, dan kualitas proyek infrastruktur. Upaya pemerintah dalam pembangunan

*Corresponding author.
E-mail: adityawijaya04@gmail.com

infrastruktur telah meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi. Di era pemerintahan Jokowi, infrastruktur menjadi salah satu fokus utama. Banyak proyek infrastruktur besar telah diluncurkan, termasuk pembangunan jalan tol, bandara, pelabuhan, dan proyek kereta api. Meskipun ada kemajuan signifikan, tetapi masih ada tantangan dalam hal pendanaan, penyelesaian proyek, dan pemberdayaan masyarakat setempat. Dari tahun ke tahun pertumbuhan infrastruktur di Indonesia semakin mengalami kemajuan hal tersebut telah kita lihat dari banyaknya pembangunan proyek-proyek baik itu apartemen atau konstruksi jalan tol. Salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang infrastruktur adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk. PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan badan usaha milik Negara Indonesia yang telah bergerak di bidang konstruksi yang berperan dalam pembangunan infrastruktur, perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1961.

Pada penelitian ini variabel bebas yang pertama (X_1) menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang termasuk dalam golongan rasio *Profitabilitas*, dimana ROE ini berfungsi sebagai alat untuk menganalisis tingkat efisiensi penggunaan modal perusahaan, baik pemakaian modal untuk produksi maupun penjualan. Selain itu, fungsi ROE juga sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor. Emiten dengan nilai rasio ROE yang besar pasti akan membuat investor tertarik sehingga investor dengan senang hati untuk berinvestasi di perusahaan. Hery (2018:194), pengertian "rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih". Sementara menurut Kasmir (2019:204) "adalah rasio untuk mengukur tingkat laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri".

Indikator *Return On Equity* sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan investor. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham perusahaan akan memberikan keuntungan (*return*) yang tinggi bagi investor. Sehingga daya tarik investor terhadap perusahaan semakin meningkat karena tingkat return yang semakin besar. *Return On Equity* dapat diukur dalam satuan rasio yang menggunakan persamaan sebagai berikut : Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik semakin besar maka akan semakin bagus. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah sebagai berikut, Margin laba bersih (*Profit Margin*), Perputaran Total Aktiva (*Turn Over* dari *Operating Asset*), dan Rasio Hutang (*Debt Ratio*).

Bagi pihak eksternal, misalnya investor, tentu kinerja *Return on Equity* yang baik dari perusahaan sangat diharapkan karena semakin tinggi tingkat *Return on Equity* maka berarti tingkat pengembalian modal investor akan semakin cepat. Rasio yang disebut *Return on Equity*, digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak atas modal sendiri. Perbandingan modal sendiri dan laba bersih ditunjukkan oleh rasio ini. Apabila nilai *Return on Equity* semakin tinggi, hal itu akan mencerminkan efektivitas laba dari modal yang diinvestasikan pada perusahaan itu sendiri. *Return on Equity* biasa menggambarkan apakah para pemegang saham menerima pengembalian yang pantas atas investasi mereka. ROE merupakan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Koji Sakai, 2020).

Berikut merupakan data *Return on Equity* pada perusahaan PT Waskita Karya Tbk dari tahun 2014 - 2023.

Tabel 1 Data ROE, DER, dan Harga Saham PT Waskita Karya Tbk Periode 2014 - 2023.

Tahun	Keterangan		
	Hasil ROE (%)	DER (%)	Harga Saham (Rp)
2014	20.16%	353.60%	1,433
2015	14.50%	212.32%	1,670
2016	10.80%	266.25%	2,550
2017	18.46%	330.21%	2,210
2018	15.99%	330.61%	1,680
2019	3.53%	321.00%	1,485
2020	81.26%	781.67%	1,440
2021	11.89%	570.06%	635
2022	11.74%	589.60%	360
2023	34.63%	723.99%	202

Sumber : Data diolah PT. Waskita Karya Tbk

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa Return On Equity (ROE) PT. Waskita Karya Tbk pada tahun 2014 - 2023 mengalami fluktuasi. Pergerakan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2014 menjadi

20,16%, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 14,59%, tahun berikutnya yaitu 2016 mengalami penurunan menjadi 10,80%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 18,46%, tahun berikutnya 2018 mengalami penurunan menjadi 15,99%, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang drastis menjadi 3,53%, tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup drastis menjadi 81,26%, tahun berikutnya 2021 mengalami penurunan yang drastis menjadi 11,89%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 11,74%. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 34,63%. Jadi *Return On Equity* (ROE) Tertinggi pada tahun 2020 sebesar 81,26%. Dan *Return On Equity* (ROE) Terendah pada tahun 2019 sebesar 3,53%.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) PT. Waskita Karya Tbk pada tahun 2014 - 2023 mengalami fluktuasi. Pergerakan *Debt To Equity Ratio* (DER) pada tahun 2014 menjadi 353,60%, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 212,32%, tahun berikutnya yaitu 2016 mengalami peningkatan menjadi 266,25%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 330,21%, tahun berikutnya 2018 mengalami peningkatan menjadi 330,61%, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 321,00%, tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup drastis menjadi 781,67%, tahun berikutnya 2021 mengalami penurunan yang drastis menjadi 570,06%, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 589,60%. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 723,99%. Jadi *Debt To Equity Ratio* (DER) Tertinggi pada tahun 2020 sebesar 781,67%. Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terendah pada tahun 2015 sebesar 212,32%.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa Harga Saham PT. Waskita Karya Tbk pada tahun 2014 - 2023 mengalami fluktuasi. Pergerakan Harga Saham pada tahun 2014 menjadi 1,433 (Rp), dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan yaitu 1,670 (Rp), tahun berikutnya yaitu 2016 mengalami peningkatan yang drastis menjadi 2,550 (Rp), pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 2,210 (Rp), tahun berikutnya 2018 mengalami penurunan menjadi 1,680 (Rp), dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 1,485 (Rp), tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,440 (Rp), tahun berikutnya 2021 mengalami penurunan yang drastis menjadi 635 (Rp), dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 360 (Rp). Pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 202 (Rp). Jadi Harga Saham Tertinggi pada tahun 2016 sebesar 2,550 (Rp). Dan Harga Saham Terendah pada tahun 2023 sebesar 202 (Rp). Dalam data laporan keuangan diatas merupakan data yang akan diperhitungkan dalam variabel *Return On Equity*, *Debt To Equity* secara *simultan* dan secara *parsial* terhadap Harga Saham pada perusahaan dan variabel mana yang memberikan pengaruh dominan terhadap Harga Saham pada perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini guna mengetahui sejauh mana suatu perusahaan mempunyai kemampuan dalam memenuhi kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan agar dapat memberikan sinyal positif kepada *investor*. Investasi yang aman memerlukan analisis yang didukung dengan data yang akurat dan terpercaya sehingga dapat mengurangi resiko bagi para investor. Secara umum terdapat banyak teknik analisis yang dapat dilakukan dalam melakukan penelitian investasi, namun teknik analisis yang paling sering digunakan oleh para investor yaitu analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi dan analisis rasio keuangan. (Ani, Trianasari, & Cipta, 2019).

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return On Equity

Menurut Tandelilin (2010 : 315): *Return On Equity* (ROE) umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa. *Return On Equity* (ROE) menurut Kasmir (2015 : 104): Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Menurut Harahap (2015 : 305): *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*Income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferen*) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Menurut Agus Sartono (2012 : 124) *Return On Equity* yaitu : "ROE yaitu mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin membesar". Menurut Agus Harjito dan Martono (2014 : 61) ROE yaitu : "*Return on equity* sering disebut rentabilitas modals sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjajdi hak pemilik modal sendiri". Dari penjelasan beberapa para ahli diatas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa

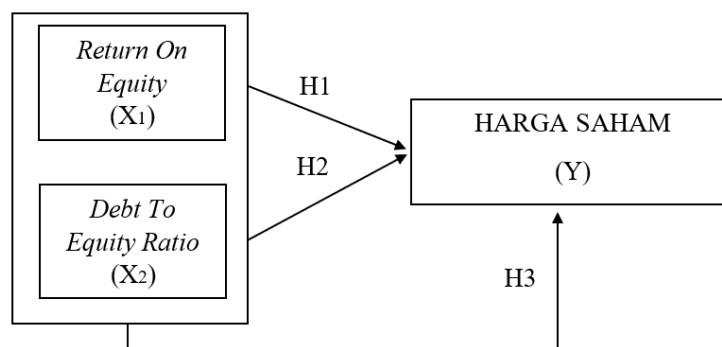
Return On Equity (ROE) adalah tingkat pengembalian laba bersih atas total ekuitas yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham.

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2016 : 157) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*Kreditor*) dengan pemilik perusahaan. Menurut Hery (2021 : 76) Rasio Utang terhadap Modal (*Debt To Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Menurut Mohammad Samsul (2015 : 174), pengertian "*Debt to equity ratio* adalah perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas suatu saat. Setiap bulan atau setiap tahun posisi rasio dapat berubah lebih baik atau lebih buruk". Menurut Fitriati (2021 : 60) pun menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah bagian dari rasio solvabilitas yang bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Menurut Sukamulja (2017 : 50), "*Debt to equity ratio* adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas". Dari penjelasan beberapa para ahli diatas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan suatu rasio yang dijadikan sebagai gambaran untuk menilai modal yang bersumber dari utang perusahaan dan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dana yang disediakan oleh kreditor kepada perusahaan.

Harga Saham

Menurut Sartono (2018 : 26) "harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu ditentukan oleh pelaku pasa, yaitu permintaan dan penawaran pasar". Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor jika investor membeli saham. Menurut William Hartanto (2018 : 22), Pengertian Harga Saham adalah sebagai berikut: "Satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal". Menurut Agus Harjito dan Martono (2011 : 235), pengertian Harga Saham adalah sebagai berikut: "Harga Saham yang terjadi di pasar modal ditentukan oleh pelaku pasar yang artinya harga yang berlaku sekarang dimana saham diperdagangkan".



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

H1: Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H2: *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H3: *Return On Equity* (ROE) dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu model penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2019 : 16 - 17) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populai atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji yang telah

ditetapkan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2014 – 2023. Sampel yang digunakan dalam skripsi ini yaitu berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2014 – 2023. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Data yg diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program STATA versi 17.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Shapiro – Wilk

```
. swilk res
```

Shapiro-Wilk W test for normal data					
Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
res	10	0.97835	0.334	-1.703	0.95575

Sumber : STATA V.17

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa Probabilitas $0,95575 > 0,05$ atau $p > 5\%$, maka H_0 diterima : H_a ditolak. Artinya data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolineritas

```
. estat vif
```

Variable	VIF	1/VIF
DER	1.94	0.515322
ROE	1.94	0.515322
Mean VIF	1.94	

Sumber : STATA V.17

Berdasarkan hasil Uji *Multikolinearitas* pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* DER dan ROE $0,515322 > 0,01$ maka artinya tidak terjadi *Multikolineritas* dalam model regresi. Nilai VIF DER dan ROE $1,94 < 10,00$ artinya tidak terjadi *Multikolinearitas* dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

```
. dwstat
```

Durbin-Watson d-statistic(3, 10) = 1.77611

Sumber : STATA V.17

Berdasarkan hasil Uji *Autokorelasi* pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,77611 dengan nilai $d_l=0,6972$ dan $d_u=1,6413$. Karena syarat dikatakan lolos dari nilai DW lebih kecil dri $4 - d_u$ ($DU < DW < 4 - DU$) . Hasil Uji *Autokorelasi* dalam penelitian ini yaitu ($1,6413 < 1,77611 < 2,3587$). Sehingga didapatkan bahwa data penelitian tidak terdapat *Autokorelasi*, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Pendapat Gozali (2013 : 134) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *Heteroskedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan *BreuschPagan/Cook – Weisbergtest* dalam software STATA.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

```

. estat hettest

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Assumption: Normal error terms
Variable: Fitted values of HARGASAHAM

H0: Constant variance

      chi2(1) =    3.69
Prob > chi2 = 0.0547

```

Sumber : STATA V.17

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa uji *Heteroskedastisitas* dengan *BreuschPagan/Cook - Weisbergttest* memiliki nilai prob Chi2 sebesar 0,0547 > 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi gejala *Heteroskedastisitas*.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

```

. regress HARGASAHAM ROE DER

```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	10
Model	4149239.26	2	2074619.63	F(2, 7)	=	13.43
Residual	1081381.24	7	154483.034	Prob > F	=	0.0040
Total	5230620.5	9	581180.056	R-squared	=	0.7933
				Adj R-squared	=	0.7342
				Root MSE	=	393.04

HARGASAHAM	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
ROE	2596.97	820.5171	3.17	0.016	656.7557 4537.185
DER	-467.4894	90.78464	-5.15	0.001	-682.161 -252.8179
_cons	2881.51	332.7131	8.66	0.000	2094.768 3668.251

Sumber : STATA V.17

Berdasarkan tabel 6 perhitungan data secara *komputerisasi* dengan menggunakan STATA V.17, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut: Konstanta = 2881.51 ROE = 2596.97X1 DER = -467.4894X2 Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda tersebut bisa diartikan sebagai berikut:

- 1) Harga Saham bernilai 2881.51 hal ini ditunjukkan dengan konstanta (a) bernilai 2881.51 jika variabel *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai Nol.
- 2) Nilai Koefisien regresi variabel ROE (X1) sebesar 2596.97 menunjukkan setiap kenaikan ROE sebesar 1% maka Harga Saham (Y) mengalami peningkatan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara ROE dan Harga Saham, semakin naik ROE maka semakin meningkat Harga Saham.
- 3) Nilai Koefisien Variabel DER (X2) sebesar -467.4894 menunjukkan setiap kenaikan DER sebesar 1% maka Harga Saham (Y) mengalami penurunan. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan berlawanan/searah antara DER dan Harga Saham, semakin naik DER maka semakin turun Harga Saham, begitu pula sebaliknya.

Hasil Uji Koefisien Kolerasi

Sugiono (2014 : 248) Menyatakan bahwa "*koefisien korelasi* digunakan untuk mengukur apakah dua variabel bebas dan variabel terkait mempunyai hubungan yang kuat atau tidak kuat dan apakah hubungan tersebut positif atau negatif. Berikut *Interval Koefisien* dan hasil *Interprestasinya*. Berikut pemaparan temuan Uji *Koefisien Korelasi* variabel yang diteliti :

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Kolerasi

. correlate HARGASAHAM ROE DER (obs=10)			
	HARGAS~M	ROE	DER
HARGASAHAM	1.0000		
ROE	-0.1005	1.0000	
DER	-0.7053	0.6962	1.0000

Sumber : STATA V.17

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat dilihat hasil uji *koefisien korelasi* tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai *koefisien korelasi* ROE sebesar -0,1005 berdasarkan pedoman nilai interprestasinya korelasi nilai berada pada rentang “0,00 – 0,199” yang berarti tingkat hubungan antara ROE dengan Harga Saham berada pada tingkat “Sangat Rendah”.
- Nilai *koefisien korelasi* DER sebesar -0,7053 berdasarkan pedoman nilai interprestasinya korelasi nilai berada pada rentang “0,60 – 0,799” yang berarti tingkat hubungan antara NPM dengan ROE berada pada tingkat “Kuat”.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

. regress HARGASAHAM ROE DER						
Source	SS	df	MS	Number of obs	=	10
Model	4149239.26	2	2074619.63	F(2, 7)	=	13.43
Residual	1081381.24	7	154483.034	Prob > F	=	0.0040
				R-squared	=	0.7933
				Adj R-squared	=	0.7342
Total	5230620.5	9	581180.056	Root MSE	=	393.04

Sumber : STATA V.17

Berdasarkan tabel 8 besarnya nilai pengaruh variable bebas ditunjukkan pada nilai $R=0,7933 \times 100\% = 79,33\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh sebesar 79,33% terhadap Harga Saham, sedangkan 20,67% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)**Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

HARGASAHAM	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
ROE	2596.97	820.5171	3.17	0.016	656.7557	4537.185
DER	-467.4894	90.78464	-5.15	0.001	-682.161	-252.8179
_cons	2881.51	332.7131	8.66	0.000	2094.768	3668.251

Sumber : STATA V.17

Berdasarkan hasil Uji *Parsial T* pada tabel 9 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham
Return On Equity memiliki nilai t_{hitung} sebesar [3,17] dan sedangkan tingkat signifikansi 0,05 dan $(df)=n-k-1=10-2-1=7$ t_{tabel} sebesar 2,364 maka t_{hitung} [3,17] lebih besar dari ($>$) 2,364 t_{tabel} . Nilai prob. t pada *Return On Equity* 0,016 lebih kecil dari ($<$) 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham
Debt to Equity Ratio memiliki nilai t_{hitung} sebesar [-5,15] dan sedangkan tingkat signifikansi 0,05 dan $(df)=n-k-1=10-2-1=7$ t_{tabel} sebesar 2,364 maka t_{hitung} [-5,15] lebih besar dari ($>$) 2,364 t_{tabel} . Nilai prob. t pada *Debt to Equity Ratio* 0,001 lebih kecil dari ($<$) 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

. regress HARGASAHAM ROE DER					
Source	SS	df	MS	Number of obs	= 10
Model	4149239.26	2	2074619.63	F(2, 7)	= 13.43
Residual	1081381.24	7	154483.034	Prob > F	= 0.0040
				R-squared	= 0.7933
				Adj R-squared	= 0.7342
Total	5230620.5	9	581180.056	Root MSE	= 393.04

Sumber : STATA V.17

Berdasarkan hasil Uji *Simultan* pada tabel 10 menunjukkan bahwa nilai Fhitung yaitu sebesar 13,43 dengan nilai prob. F sebesar 0,0040. Artinya Fhitung 13,43 > Ftabel 4,46 dengan nilai prob. F 0,0040 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Dalam hasil Uji Hipotesis secara *parsial* variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Hal ini berdasarkan hasil uji T dimana variabel *Return On Equity* memiliki nilai t_{hitung} sebesar [3,17] dan sedangkan tingkat signifikansi 0,05 dan $(df)=n-k-1=10-2-1=7$ t_{tabel} sebesar 2,364 maka t_{hitung} [3,17] lebih besar dari (>) 2,364 t_{tabel} . Nilai prob. t pada *Return On Equity* 0,016 lebih kecil dari (<) 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Santi Ani, Trianasari, dan Wayan Cipta (2019) tentang Pengaruh ROA dan ROE serta EPS terhadap Harga Saham. Menunjukkan hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Dalam hasil Uji Hipotesis secara *parsial* variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini berdasarkan hasil uji T dimana variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar [-5,15] dan sedangkan tingkat signifikansi 0,05 dan $(df)=n-k-1=10-2-1=7$ t_{tabel} sebesar 2,364 maka t_{hitung} [-5,15] lebih besar dari (>) 2,364 t_{tabel} . Nilai prob. t pada *Debt to Equity Ratio* 0,001 lebih kecil dari (<) 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nadia Ratna Sari, Nunung Nurhasanah, dan Sonny Hersona (2024) tentang Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Total Asset* Terhadap Harga Saham. Menunjukkan hasil bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji *Simultan* pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai Fhitung yaitu sebesar 13,43 dengan nilai prob. F sebesar 0,0040. Artinya Fhitung 13,43 > Ftabel 4,46 dengan nilai prob. F 0,0040 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara *simultan* terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Maka dapat disimpulkan bahwa H_03 ditolak dan H_a3 diterima yang artinya variabel *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Waskita Karya Tbk. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Koji Sakai dan Vaya Juliana Dillak (2020) menunjukkan hasil uji penelitian secara *simultan* adanya pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham.

5. PENUTUP

Variabel *Return On Equity* secara *parsial* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Waskita Karya Tbk periode 2014 – 2023 dengan nilai Thitung 3,17 > Ttabel 2,364 dan nilai Probabilitas 0,016 < 0,05. Variabel *Debt to Equity Ratio* secara *parsial* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Waskita Karya Tbk periode 2014 – 2023 dengan nilai Thitung -5,15 > Ttabel 2,364 dan nilai Probabilitas 0,001 < 0,05. Variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara *simultan*

berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Waskita Karya Tbk periode 2014 – 2023 dengan nilai Fhitung 13,43 > Ftabel 4,46 dan nilai Probabilitas 0,0040 < 0,05.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Agus, Harjito., & Martono, (2014). Cetakan keempat. Manajemen Keuangan edisi ke 2. Ekonisia.
- Anwar. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan . Jakarta: Kencana.
- Bayu, R., & Nursito. (2021). Pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio. terhadap Harga Saham. Journal of Economic, Business and Accounting, Vol.4 No.2
- Destian Andhani, Neneng Khoiriah, Ria Rosalia Simangusong. (2024). Pengaruh Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, Vol. 2 No.1
- Dina Nurhikmawaty, Isnurhadi, Marlina Widiyanti & Yuliani. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Harga Saham dengan kebijakan Dividen sebagai variabel Intervening pada subsektor Properti dan Real Estate, Vol.7 No.7
- Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Fitriati. (2021). Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Meningitis. Menggunakan Metode Forward Chaining.
- Halim. 2016. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, 2015, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Hery, (2021). Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive. (n.p.): Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive
- Irfani. 2020. Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Joko, Salim. 2018. Cara Gampang Bermain Saham. Jakarta: Transmedia Pustaka
- Kariyato. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koji Sakai, Vayajuliana Dillok. (2020). Pengaruh ROE, DER dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Journal of Management, Vol.7 No.2
- Mira Munira, Endang Mirawati, Shinta Budi Astuti. 2018. Pengaruh ROE, DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kertas di BEI tahun 2012- 2016. Journal of Applied Business and Economic Vol.4 No.3
- Nadia Ratna Sari, Nunung Nurhasanah, Sonny Hersona. 2022. Pengaruh ROA, DER DAN DAR terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2020. journal of economic, business and accounting, Vol.5 No.2.
- Ni Komang Santi Ani, Trianasari, Wayan Cipta. 2019. Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. Jurnal Manajemen, Vol.5, No.2
- Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti. 2018. Pengaruh EPS, CR dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Jurnal Manajemen, Vol.7, No.4
- Prihadi. 2020. Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama.
- Purba. (2021:114), pengertian manajemen keuangan
- Ria Ariana, Noryani. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Earning Per Share terhadap harga saham pada pt Mayora indah Tbk periode 2013-2022. jurnal of research and publication innovation, Vol. 2, No.1
- Sartono, 2018, Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Sujarweni. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta

Sukamulja. 2017. Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Offset.

Suliyanto, 2011, Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.

Tandelilin, 2010. Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.

Widia Astoti, Muhammad Chaidir Fachri. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2012-2020. Jurnal Ilmiah, Vol. 2, No. 2

William Hartono. 2018. Mahasiswa Investor. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

Zulfikar, (2019). Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Barru. Sentralisasi , 91- 93.